

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Sejarah dan Perkembangan Perusahaan

Perusahaan ini berdiri pada tanggal 16 Maret 2012 yang berlokasi di Jalan Durian No. 28, Sukajadi – Pekanbaru, ibu Hj. Lintje LD merupakan *owner* dari L'chesse Factory .perusahaan ini berawal dari sang *owner* ingin mengisi masa pensiunnya dengan melakukan suatu kegiatan dan menyukai wisata kuliner, beliau pun memutuskan untuk membuka toko kue yang memiliki konsep serba *chesse* . L'chesse Factory ini merupakan toko chessecake pertama di Pekanbaru , sehingga ini merupakan alasan owner mendirikanya .

Slogan dari L'chesse Factory adalah “ *Make Your Heart Say Chesse*”. Maksud dan makna dari slogan tersebut serta dominasi warna ungu dan logo toko *chessecake* adalah agar pelanggan L'chesse Factory yang memakan chessecake disini merasakan bukan hanya dimulut , tetapi sampai ke hati. Nama L'chesse factory tersebut mengandung dua makna dari “L” nya sendiri diambil dari nama sang *owner* yakni Lintje, sedangkan Chesse Factory mengandung arti pabriknya *chessecake*.

Desain logonya yang interaktif dengan menggunakan *front Bless Day* juga memiliki makna , artinya hari yang diberkahi , dengan harapan toko ini dan pelanggannya yang datang ke L'chesse juga diberkahi . Tidak hanya itu, *fontnya* pun mengandung makna unik ada 3 unsur yakni air, logam dan tanah. Warna ungu awalnya dipilih karena merupakan warna favorite dari sang *owner*, namun lambat laun warna ungu tersebut memiliki makna tersendiri bagi toko kue ini.

Hal yang paling utama L'chesse Factory ini sendiri memiliki komponen dasar dalam operasionalnya yakni *DREAM, LOVE and FAMILY*. Yang makna ketiganya menggambarkan keseluruhan pengembangan produk, sistem, dan pelayanan dari L'chesse. Ini sejalan dengan visi L'chesse Factory yakni menjadi sebuah tempat yang menyatukan pelanggan melalui cita rasa dari *chessecake* yang mereka tawarkan tersebut.

Pada tahun 2013 L'chesse Factory mendapatkan penghargaan dari Bank Riau Kepri untuk kategori UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan meraih harapan 1 (satu). Kini L'chesse Factory telah membuka cabang baru di kawasan Camp Chevron. Toko chesse ini pun memiliki organisasi yang terstruktur dengan jelas untuk menjalankan aktivitas dari L'chesse Factory. Dimulai dengan pemiliknya yaitu Ibu Lintje LD Siregar. Sedangkan di posisi CEO dipegang oleh Bapak Parlindungan R, lalu diikuti dengan posisi HRD, Marketing, Operasional, Keuangan, dan Logistik. Selain manajemen inti tersebut dibawahnya terdapat 30 orang karyawan dengan bagianya masing-masing.

1.2 Visi dan Misi Perusahaan

Setiap perusahaan memiliki Visi Misi di dalam menjalankan usahanya, misi merupakan pernyataan tentang visi organisasi yang diekspresikan dalam produk dan pelayanan yang dapat ditawarkan, kebutuhan yang dapat ditanggulangi, kelompok masyarakat yang dilayani, nilai-nilai yang diperoleh serta aspirasi dan cita-cita masa depan. Sedangkan Visi merupakan realisasi dari misi yang spesifik dan dapat dilakukan dalam jangka pendek.

VISI :

Adapun Visi toko roti L'chese Factory Menyediakan produk roti dan cake yang berkualitas tinggi dengan harga yang terjangkau yang bersaing serta memberikan pelayanan terhadap konsumen yang memuaskan

MISI :

Adapun Misi toko L'chese Factoy :

1. Memberikan pelayanan yang terbaik
2. Kreatif dan terkini untuk menghasilkan produk-produk dengan kesungguhan hati dan antusiasme yang tinggi.
3. Terus meningkatkan kualitas sumber daya manusia dengan mempromosikan kesejahteraan karyawan, pendidika dan keterampilan dalam rangka untuk terus meningkatkan kualitas layanan pelanggan yang ditetapkan sebagai standat nasional dalam keunggulan layanan.

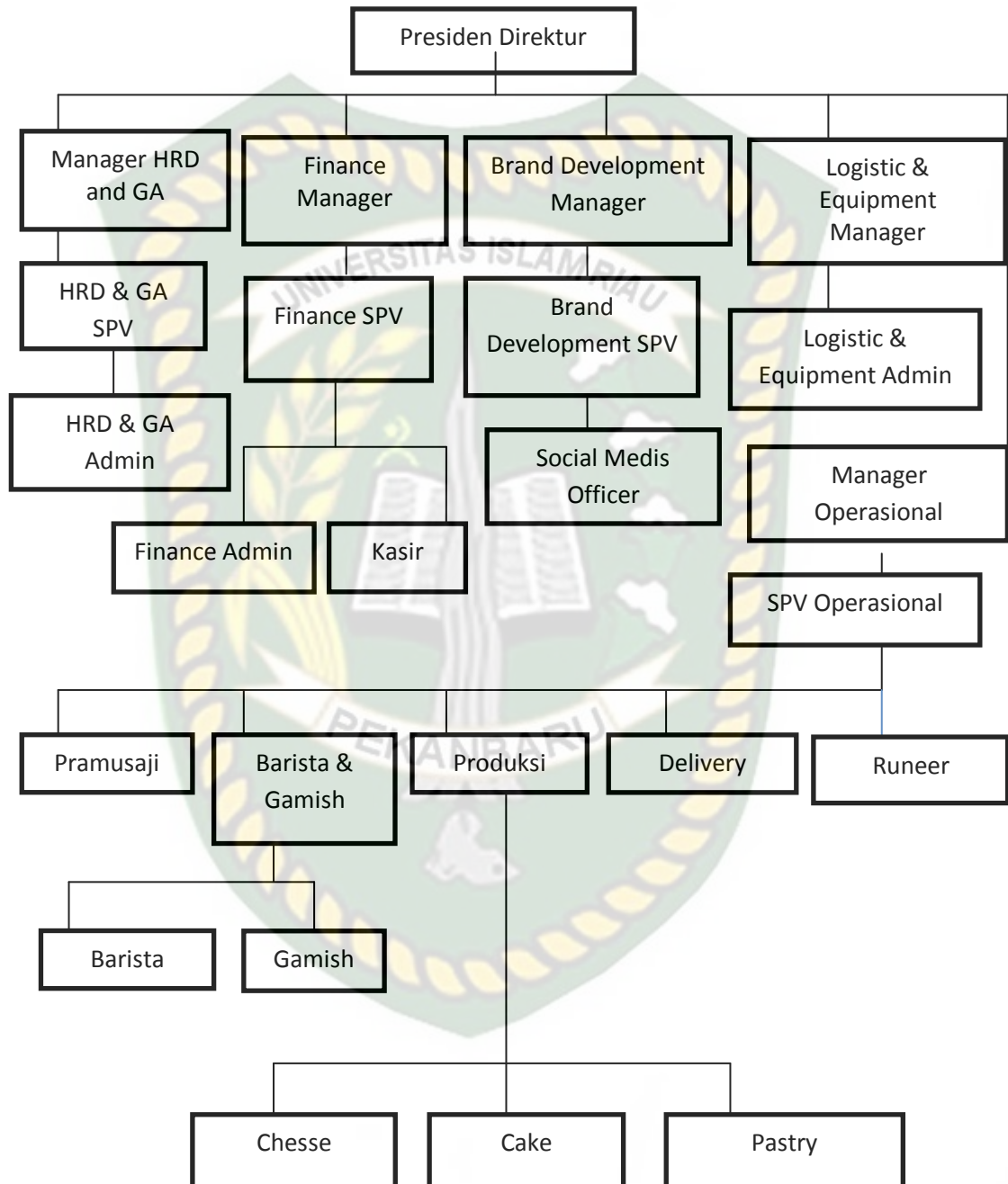
1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Setiap perusahaan didirikan tentunya mempunyai stuktur organisasi karena yang ada di dalam perusahaan tersebut adalah orang-orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan perusahaan. Untuk mencapai tujuan itu perlu adanya pembagian tugas atau pekerjaan pada bidangnya masing-masing yang saling berkaitan atara satu dengan yang lain. Jadi dalam hal ini apa saja yang dimaksud dengan organisasi adalah kumpulan orang-orang yang bekerja sama untuk mecapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Oleh karena itu, suatu organisasi akan menyebabkan timbulnya struktur organisasi yang merupakan suatu kerangka dasar yang menggambarkan tugas, wewenang dan tanggung jawab dari bagian-bagian yang terdapat dalam organisasi.

Adanya struktur organisasi, para pekerja akan lebih mudah dan cepat mengetahui siapa yang menjadi pimpinanya mulai dari tingkat terendah sampai tingkat tertinggi. Selain itu dengan adanya organisasi tersebut para pekerja akan mengetahui bidang pekerjaan apa yang harus mereka kerjakan dan kepada siapa mereka bertanggung jawab atas pekerjaannya tersebut atau dengan kata lain tugas dan wewenang masing-masing karyawan telah ditentukan dengan adanya struktur organisasi tersebut.

Sehubungan dengan hal itu, agar L'chesse Factory mencapai tujuan yang diharapkan disamping menyediakan berbagai fasilitas, juga menggunakan bantuan orang-orang untuk bekerja. Demi kelancaran perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya, maka dalam hal ini L'chesse Factory telah membentuk struktur organisasi sedemikian rupa sesuai dengan kegiatan usaha yang dilaksanakan. Adapun struktur organisasi tersebut adalah sebagai berikut.

Gambar 4.1. Struktur Organisasi L'chese Factory



Dari struktur organisasi perusahaan tersebut, dapat dilihat bahwa struktur organisasi yang terdapat pada L'chese factory adalah struktur organisasi yang disusun secara sistem garis. Yang mana dari bagian organisasi dapat diketahui

bahwa wewenang yang menghubungkan langsung secara vertical antara pihakatas dengan bawahan.Setiap bagian bertanggung jawab kepada bagian yang lebih tinggi tingkatannya.

Berdasarkan pada gambar diatas dapat dilihat struktur organisasi. Untuk lebih jelasnya pembagian tugas dan wewenang dari masing-masing bagian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Direktur

Bertugas memimpin atau mengkoordinasi seluruh tugas-tugas karyawannya pada masing-masing bagian yang ada seperti mengontrol, mengawasi para karyawan, pemasaran, dan *public relation*, administrasi serta personalia. Direktur bertanggung jawab penuh terhadap seluruh aktivitas perusahaan dan maju mundurnya perusahaan. Dan juga bertanggung jawab terhadap pihak luar, seperti pemerintah , department perpajakan, department tenaga kerja serta pemegang saham.

2. Manager HRD and GA

HRD atau Human Resources Development, adalah sebuah bagian atau departemen perusahaan yang tugas utamanya mengelola sumber daya manusia didalam perusahaan, dimulai dari tugas perencanaan , perekrutan, pengembangan, pengelolaan kerja, penggajian dan membina hubungan kerja.

3. Finance Manager

Tugas utama manager keuangan adalah bertanggung jawab untuk membantu perencanaan bisnis dan pengambilan keputusan dengan menyediakan nasehat keuangan yang sesuai. Tugas pokok manager keuangan dalam perusahaan adalah

secara aktif mencari sumber-sumber data dari berbagai pihak perusahaan diharapkan dapat memperoleh nilai tambah, baik berupa keuntungan maupun kesejahteraan bagi pemegang saham. Adapun bagian atau pihak yang membantu dalam kegiatan ini yaitu :

4. Finance SPV
5. Finance Admin
6. Kasir

4. Brand Development Manager

Brand Development memegang peranan yang sangat penting dalam proses pengembangan produk baru, karena pentingnya peran dan tanggung jawab seorang product/brand manager untuk menghasilkan produk yang berkualitas, dengan membangun brand yang bisa masuk dalam pilihan pertama targer pasarnya maka diperlukan pemahaman akan pengetahuan pengembangan produk yang bisa membantunya mewujudkan pencapaian akan kinerja yang sudah menjadi targetnya.

5. Logistic and Equipment Manager

Tugas dari seorang manager logistic perlengkapan adalah megurus sistem untuk mengawasi proses arus dari logistic dari mulai penyimpanan, pengantaran yang strategis untuk material , bahan-bahan atau suku cadang, dan juga barang jadi atau produk akhir agar dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh organisasi yang terkait seperti perusahaan. Adapun bagian atau pihak yang membantu dalam kegiatan logistic adalah logistic and equipment SPV.

6. Manager Operasional

Tugas utama manager operasional adalah bertanggung jawab untuk memastikan organisasi berjalan sebaik mungkin dalam memberikan pelayanan dan memenuhi harapan para pelanggan dengan cara yang efektif dan efisien. Adapun bagian atau pihak yang membantu dalam kegiatan operasional yaitu :

1. SPV Operasional
2. Pramusaji
3. *Barista and Gamish*
4. Produksi; Chesse, Cake, and Pastry
5. Delivery
6. Runner

Agar perusahaan dapat menjalankan kegiatannya secara efektif dan efisien, maka bagian yang telah dibentuk dalam struktur organisasi tersebut mampu dijalankan berdasarkan aturan yang telah ditetapkan perusahaan. Dan disinilah peranan seorang pemimpin dalam membawa karyawannya kearah yang diinginkan.

1.4 Aktivitas Organisasi

Kegiatan perusahaan ditoko roti L'chesse Factory secara umum adalah sebagai berikut :

1. Personalia:

Pada perusahaan ini kegiatan personalia yang meliputi pengangkatan tenaga kerja, penggajian, pelatihan (*Training*) dan lain sebagainya dikerjakan oleh manajer dan wakilnya. Mereka mengangkat tenaga kerja bagi remaja- remaja dan memberikan bimbingan pada mereka tentang proses produksi dan pemasaran

kemudian menetapkan gaji mereka berdasarkan negoisasi antara tenaga kerja dengan manajer perusahaan. Karyawan bekerja 10 jam sehari mulai pukul 07.00 WIB hingga pukul 17.00 WIB dengan waktu istirahat 2 jam serta tambahan waktu 2 x 15 menit untuk ibadah pada pukul 12.30 WIB dan 15.30 WIB. Karyawan libur pada hari raya idul fitri selama 7 hari dan 3 hari idul adha.

2. Produksi

Adapun proses produksi perusahaan roti L'Chesse Factory meliputi :
Penyediaan bahan baku , pembuaan adonan, peguji rasa, pematangan, penyajian , pengemasan.

3. Penyediaan bahan baku

Pada bagian ini 4 orang tenaga kerja bertugas menyediakan dan mengontrol keluar masuknya bahan baku produksi. Mereka juga sekaligus mengamati fluktuasi harga bahan baku dipasar dan melakukan pembelian.

4. Pembuatan adonan

Dibagian ini 4 orang tenaga kerja bertugas nenbuat adonan-adonan dan menimbang penggunaan bahan baku serta menyesuaikan dengan resep untuk kemudian diolah sehingga menjadi produk sesuai ketentuan.

5. Penguji rasa

Karyawan dibagian ini bertugas mencicipi dan menguji kalayakan produk, kemudia melakukan test bahan baku, adonan dan kandungan gizi serta tingkat higienis calon produk agar sesuai ketentuan. Penguji rasa juga harus menguji apakah adonan sesuai dengan resep.

6. Pematangan

Pada bagian ini karyawan yang bertugas melakukan pemangangan , pengorengan dan proses pematangan hingga layak ada 4 orang.

7. Penyajian

Pada bagian ini ada 4 orang karyawan yang bertugas menghias dan menyajikan serta mengatur roti –roti yang akan dijual atau dipesan berdasarkan desain yang diinginkan baik oleh perusahaan maupun pemesan.

8. Pengemasan

Pada bagian ini ada 4 orang karyawan bertugas memberikan kemasan hingga layak untuk dijual.

9. Pemasaran

Pemasaran perusahaan ini dengan menyebarkan produk jadinya ke toko pribadi dan toko-toko lain dengan menitipkannya. Selain itu perusahaan juga memasarkan produknya secara online di media sosial. Selain melakukan aktivitas pemasaran, tentunya penjualan adalah tujuan perusahaan yang dilaksanakan langsung di toko L'chese Factory Pekanbaru, L'chese Factory yang berlokasi di Camp Chevron Rumbai, serta melalui delivery order oleh konsumen. Selain itu, L'chese Factory juga melakukan aktivitas produksi barang yang dijual dengan bahan yang berkualitas dan menggunakan original *Chesse*. Adapun produk yang diproduksi langsung L'chese Factory terdiri dari 3 jenis, yaitu:

- a. *Frozen* itu memakai *cream chesse* secara keseluruhan.
- b. *Frozen bake* ini memakai bolu atau *sponse* yang *dicombine* dengan *cream chesse*.
- c. *Totally bake* tidak banyak menggunakan *cream chesse*



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau